

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Chandra (2001) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki sistem penyimpanan barang di gudang PT. Hemart Ritel Indonesia. Perbaikan dilakukan dengan merancang ulang sebagian fasilitas gudang, menyusun sistem kodefikasi untuk mendukung sistem informasi dan menentukan lokasi penyimpanan barang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *dedicated storage* dan metode *randomized storage*.

Kurniati (2007) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi usulan dalam penyelesaian masalah tata letak gudang barang jadi. Dalam melakukan penelitiannya, Kurniati melakukan analisis kapasitas gudang barang jadi untuk mengetahui apakah gudang memerlukan perluasan atau hanya memerlukan perbaikan sistem tata letaknya. Perancangan beberapa alternatif tata letak gudang baru dilakukan berdasarkan input dari perusahaan dan input *blocplan* serta teori.

Budiono (2008) melakukan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi usulan dalam penyelesaian masalah tata letak penyimpanan barang di gudang Toko Setia Surakarta agar proses peletakan barang menjadi lebih teratur, meminimalkan kesalahan informasi jumlah persediaan barang serta dapat mempersingkat waktu tunggu konsumen. Lokasi penyimpanan barang ditentukan

berdasarkan prinsip *popularity*. Metode yang digunakan untuk menentukan lokasi penyimpanan barang adalah *dedicated storage* dengan *grouping*.

Tanoto (2009) melakukan penelitian yang bertujuan untuk menata ulang gudang benang dan gudang kain di PT. Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta yang memungkinkan aliran bahan *first in first out*. Penataan ulang dilakukan dengan mempertimbangkan rencana investasi *forklift* oleh pihak manajemen. Lokasi penyimpanan barang ditentukan dengan menggunakan metode *class-based dedicated storage* dan prinsip *popularity*.

2.2. Penelitian Sekarang

Penelitian yang dilakukan di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Surakarta ini dilakukan untuk menganalisis berapa luas gudang yang seharusnya dimiliki oleh PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. sesuai dengan rencana perusahaan yang akan membeli gudang baru agar dapat menampung semua barang yang ada di gudang perusahaan saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *dedicated storage* dengan *grouping* dan *class-based dedicated storage*.

Tabel 2.1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

	Tempat Penelitian	Obyek Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode
Chandra (2001)	PT. Hemart Retail Indonesia	Gudang barang jadi	Menyusun sistem kodefikasi, merancang ulang rak dan pallet serta mengatur tata letak penyimpanan tiap barang di gudang.	<i>Randomized storage dan dedicated storage</i>
Kurniati (2007)	CV. Andi Offset Yogyakarta	Gudang barang jadi	Menganalisis kapasitas gudang barang jadi dan merancang beberapa alternatif untuk tata letak gudang baru.	
Budiono (2008)	Toko Setia Surakarta	Gudang barang jadi	Memberikan usulan perbaikan tata letak gudang agar proses peletakan dan pengambilan barang lebih teratur, meminimalkan kesalahan informasi jumlah persediaan barang serta dapat mempersingkat waktu tunggu konsumen	<i>Dedicated storage dengan grouping</i>

Tabel 2.1. Lanjutan

	Tempat Penelitian	Obyek Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode
Tanoto (2009)	PT. Kusuma Sandang Mekarjaya Yogyakarta	Gudang benang dan gudang kain	Memberikan rancangan gudang benang dan gudang kain agar memperbaiki aliran bahan di dalam gudang. Rancangan yang dihasilkan harus memudahkan pergerakan forklift di dalam gudang, tetapi tetap memberikan kapasitas penyimpanan yang sebesar-besarnya.	<i>Class-based dedicated storage</i>
Penelitian Sekarang (2010)	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Surakarta	Gudang barang jadi	Menganalisis berapa luas gudang yang seharusnya dimiliki oleh PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. sesuai dengan rencana perusahaan yang akan membeli gudang baru.	<i>Dedicated storage dengan grouping dan class-based dedicated storage</i>